

## EKOEFISIENSI, BIAYA LINGKUNGAN, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA KINERJA KEUANGAN

Elida Mardiana<sup>1\*</sup>, Zul Azmi<sup>2</sup>, Muhammad Ahyaruddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Departemen Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

\*e-mail: [elida.mardiyana@gmail.com](mailto:elida.mardiyana@gmail.com)

Submitted : 12 September 2024, Review : 3 Desember 2024, Publish : 23 Desember 2024

### Abstract

*This research is aimed at determining the influence of eco-efficiency, environmental costs and corporate social responsibility on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2021-2022. The population of this research is manufacturing companies listed on the BEI in 2021-2022. The data used in this research is quantitative data. The research was carried out through the official IDX website using secondary data. In taking samples, the method used was purposive sampling. The sample in this research was 212 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression and tested using the t test. The research results show that eco-efficiency, environmental costs and corporate social responsibility have a significant influence on the financial performance of manufacturing companies listed on the BEI in 2021-2022. It is hoped that this research can provide benefits for related manufacturing companies to be able to provide balance from an economic, social and environmental perspective so that operating companies do not only focus on making a profit but must also pay attention to the social and environmental aspects around the company.*

**Keywords:** *Eco-efficiency; Corporate Social Responsibility; Environmental Costs; Financial Performance*

### Abstrak

Penelitian ini ditujukan guna mengetahui pengaruh keefisiensi, biaya lingkungan, serta corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022. Populasi penelitian ini yakni perusahaan manufaktur yang tercatat dalam BEI tahun 2021-2022. Data yang dipergunakan penelitian ini berjenis data kuantitatif. Penelitian dilaksanakan melalui laman resmi BEI memakai data sekunder. Dalam mengambil sampel, metode yang dipergunakan yakni purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini yakni 212 perusahaan. Teknik analisis data yang dipergunakan yakni regresi linear berganda dan di uji memakai uji t. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya keefisiensi, biaya lingkungan, serta corporate social responsibility punya pengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat dalam BEI tahun 2021-2022. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan manufaktur terkait untuk dapat memberikan keseimbangan dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan yang kemudian perusahaan yang beroperasi tidak hanya fokus untuk mendapatkan profit saja tetapi juga harus memperhatikan dari sisi sosial dan lingkungan sekitar perusahaan.

**Kata kunci:** Ekoefisiensi, Corporate Social Responsibility, Biaya Lingkungan, Kinerja Keuangan

### PENDAHULUAN

Keberadaan suatu perusahaan di Indonesia memberikan dampak positif terhadap peningkatan investasi dan

produktivitas dunia usaha, sekaligus menjadi peranan penting dan menjadi faktor penggerak perekonomian suatu

negara. Salah satu perusahaan yang menjadi penggerak perekonomian suatu negara dan berperan sebagai pemberi sumbangan terbesar akan produk domestik bruto (PDB) nasional adalah industri manufaktur. Perusahaan manufaktur masih jadi penggerak utama perekonomian nasional. Pertumbuhan terbesar terjadi pada kinerja keuangan (*financial performance*) sektor manufaktur yaitu pada industri manufaktur subsektor komputer, barang logam, optik, barang elektronik, serta sejumlah alat listrik yang bertumbuh sejumlah 17,32%. Diikuti dengan industri manufaktur subsektor logam dasar (11,49%), alat angkutan (9,66%), manufaktur subsektor minuman maupun makanan (4,62%), hingga manufaktur subsektor kertas maupun barang dari kertas, percetakan maupun reproduksi media perekaman (4,50%). Kontribusi sektor manufaktur masih paling tinggi dibanding sektor yang lain (Kementerian perindustrian, 2023).

Pencemaran lingkungan menjadi problematika yang senantiasa banyak muncul disebabkan perusahaan manufaktur. Data kementerian lingkungan hidup serta kehutanan (KLHK) di tahun 2021 menyatakan Indonesia menjadi penghasil limbah B3 sebanyak 60 juta ton yang paling besar asalnya melalui industri sektor manufaktur sebanyak 2.897 perusahaan Katadata.co.id, (2022). Salah satu kasus pencemaran lingkungan dilakukan oleh PT.Indofood CBP Indolacto tahun 2021 pembuangan limbah pada pabrik ini mencemari lingkungan sungai dan sekitarnya, limbah berasal dari pembuangan boliler. Kemudian juga tidak ditemukannya tempat pembuangan sementara sisa produksi mie instan banyak ditemukan limbah B3 berceceran disekitar pabrik. Perusahaan manufaktur menjalankan pengolahan bahan mentah ke produk jadi, dengan demikian mempunyai potensi besar memberikan dampak negatif terhadap lingkungan melalui limbah yang

dihasilkan dari proses produksinya Novia, (2012).

Ekoefisiensi dapat diartikan sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap lingkungan dengan meminimalkan penggunaan sumber daya alam kemudian mengikuti konsep pengelolaan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001. Dengan menerapkan ekoefisiensi melakukan pengelolaan lingkungan dengan mengikuti standar ISO 14001 akan mendapatkan citra baik dan positif melalui para pemangku kepentingan karena memperhatikan lingkungan yang kemudian bisa memberi dampak dalam meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menjual produk dan layanan yang kemudian mampu memberi pengaruh akan *financial performance* perusahaan. Menurut penelitian Daud et al.,(2023) ekoefisiensi punya pengaruh positif akan *financial performance* perusahaan. Sementara dilansir dari penelitian Sulasminingsih & Hardiningsih, (2022) ekoefisiensi tidak punya pengaruh akan *financial performance* perusahaan.

Kemudian juga penerapan biaya lingkungan perlu diselenggarakan perusahaan selaku wujud pertanggungjawaban pada kerusakan lingkungan yang terjadi diakibatkan kegiatan produksi. Melalui menerapkan biaya lingkungan mengakibatkan *financial performance* kian membaik akibat penanam modal memiliki kecenderungan memiliki ketertarikan terhadap perusahaan yang mengungkap data dengan terbuka dan transparan. Tapi terdapat pula perusahaan yang mengesampingkan biaya lingkungan dikarenakan biaya lingkungan dimasukkan kedalam beban perusahaan yang akan mengurangi laba yang dihasilkan pada laporan keuangan. Dalam penelitian Putri, (2023) biaya lingkungan berpengaruh pada *financial performance*. Namun hal yang menjadi pembeda terjadi dalam penelitian Kinasih et al., (2022) yang menemukan bahwasanya biaya lingkungan tidak

mempunyai pengaruh pada *financial performance*.

Selain menerapkan keefisiensi dan biaya lingkungan perusahaan pun wajib memperhatikan responsibilitas sosial kepada masyarakat atau yang kerap dikenal dengan corporate social responsibility. Masyarakat mempunyai harapan dengan perusahaan yang bergerak di lingkungan mereka mampu memberi aspek positif dan tidak mengakibatkan dampak buruk terhadap kerusakan lingkungan. Berdasarkan penelitian dari Avilya & Ghozali, (2022) CSR berpengaruh positif pada *financial performance* karena dengan menjalankan responsibilitas sosial perusahaan mampu memperoleh reaksi positif dari masyarakat dan para pemangku kepentingan yakni rasa percaya hingga adanya penerimaan diterimanya akan tiap produk yang perusahaan hasilkan hingga pada akhirnya akan meningkatkan penjualan produk maupun jasa kemudian akan meningkatkan laba dari sebuah badan usaha tersebut, hal itu bisa memberi pengaruh pada *financial performance* sebuah badan usaha. Namun berbeda dari penelitian Tambunan et al., (2023) *corporate social responsibility* tidak punya pengaruh pada *financial performance* karena aktivitas CSR yang dilaksanakan hanya dianggap sebagai ajang promosi perusahaan.

Dari kasus pencemaran yang dilakukan perusahaan perlu diteliti apakah anggaran dana sangat besar untuk menerapkan keefisiensi, biaya lingkungan, serta corporate social responsibility yang kemudian apakah benar benar berdampak signifikan terhadap *financial performance* perusahaan tersebut sehingga kerap ditemui beragam perusahaan yang enggan melaksanakan responsibilitas sosial maupun lingkungannya. Penelitian ini melakukan pengambilan studi kasus terhadap perusahaan manufaktur yang tercatat dalam BEI tahun 2021-2022 memakai data sekunder yakni laporan tahunan yang sudah

melalui pengauditan untuk tahun 2021-2022 yang bisa didapatkan melalui laman resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## METODE

Metode penelitian ini yakni analisis kuantitatif memakai data dari laman resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Populasi penelitian ini yakni perusahaan manufaktur yang tercatat dalam BEI tahun 2021-2022. Penelitian ini memakai metode purposive sampling yang mana sampel ditetapkan atas dasar standar penelitian. Dari 165 perusahaan terdapat 106 perusahaan yang sesuai standar lalu diobservasi selama dua tahun penelitian, dengan demikian total sampel yakni 212 sampel. Proses olah data memakai aplikasi SPSS versi 26 melalui metode analisis yang ditujukan yakni menelaah pengaruh keefisiensi, *corporate social responsibility*, serta biaya lingkungan terhadap *financial performance*, yaitu analisis regresi linear berganda. Operasional variabel pada penelitian ini diperlihatkan melalui tabel 1.

**Tabel 1.** Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	Return On Assets	Rasio
Ekoefisiensi	Variabel dummy	Nominal
Biaya Lingkungan	Biaya Lingkungan : Roa	Rasio
CSR	$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio

Pengujian statistik yang dipergunakan pada penelitian ini yakni uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik mencakup uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas. Analisis pengujian hipotesis mencakup uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji T, hingga analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dipergunakan dalam melaksanakan uji pengaruh keefisiensi,

biaya lingkungan, serta *corporate social responsibility* terhadap *financial performance*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari keseluruhan 165 perusahaan pada kurun waktu penelitian tahun 2021-2022, ditemukan 106 perusahaan yang sesuai standar yang relevan akan variabel yang diperlukan, dengan demikian didapati 212 sampel yang dipergunakan pada penelitian ini.

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Ma x	Me an	Std D
Ekoefis iensi	212	,00	1,00	,660	,47470
Biaya Lingku ngan	212	,000	4,58	,317	,730037
Corpor ate	212	153	566	528	705
Social Respon sibility	212	,087	,689	,305	,134889
Kinerja	212	,000	,230	,070	,053197
Keuang an	212	176	988	096	684
				23	

Tabel 2 memperlihatkan hasil analisis uji statistik deskriptif pada variabel penelitian. N dalam tabel adalah jumlah sampel yang diolah dengan SPSS yaitu sebanyak 212 sampel. Variabel ekoefisiensi, variabel ini melewati pengukuran memakai variabel dummy, 1 apabila perusahaan bersertifikasi ISO 14001 serta 0 untuk perusahaan yang tidak bersertifikasi ISO 14001. Sebaran data menunjukkan nilai maximum 1,00, nilai minimum 0,00, nilai standar deviasi 0,47470, serta nilai mean 0,660. Hal tersebut memperlihatkan rerata dari 212 sampel yang diteliti 66,0% bersertifikat ISO 14001, dan sisanya 34,0 % tidak memiliki sertifikat ISO 14001. Biaya lingkungan mempunyai nilai maximum 4,585669, nilai minimum 0,000153, nilai

standar deviasi 0,730037705, serta nilai mean 0,3175283. Corporate social Responsibility yang terproksi melalui kebijakan penyingkapan CSR berlandaskan GRI Standar tahun 2016, memiliki nilai 0,087591, nilai maximum 0,689781, nilai standar deviasi 0,134889417, serta nilai mean 0,30591861.

## Hasil Uji Normalitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		212
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04200319
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,058
	Negative	-,050
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076 <sup>c</sup>

Dari tabel 3 hasil pengujian normalitas diatas bisa disaksikan bahwasanya nilai signifikansi melampaui 0,05 (Asymp. Sig.) yakni 0,076 > 0,05. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwasanya data pada pbenelitian ini memiliki distribusi normal.

## Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.** Hasil UjiMultikolinieritas

	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
Ekoefisiensi	,845	1,183
Biaya Lingkungan	,895	1,117
Corporate Social Responsibility	,783	1,277

Dari data dalam tabel 4, tampak bahwasanya nilai tolerance bagi setiap variabel dalam penelitian ini melebihi 0,1 dengan nilai VIF bagi setiap variabel < 10. Oleh sebab itu, tidak ada tanda multikolinieritas bagi tiap variabel independen.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
(Constant)	,000
Ekoefisiensi	,438
Biaya Lingkungan	,481
Corporate Social Responsibility	,058

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas memperlihatkan bahwasanya ketiga variabel seperti ekoefisiensi bernilai sig 0,438, variabel biaya lingkungan bernilai sig 0,481, serta variabel *corporate social responsibility* bernilai sig 0,058 > 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 6.** Hasil Uji Autokorelasi

R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
,614 <sup>a</sup>	,377	,04230501	1,3860

Dari tabel 6 Uji Autokorelasi, didapati nilai Durbin Watson (DW) yakni 1,386 yang berada antara -2 dan +2 = -2 < 1,386 < +2. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya model persamaan regresi tidak ada autokorelasi sebab nilai DW ada berada antara -2 dengan +2 serta model persamaan regresi pada penelitian ini layak dipergunakan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,614 <sup>a</sup>	,377	,042305010

Hasil R<sup>2</sup> ialah nilai adjusted R square pada tabel diatas yakni 0,368 menandakan bahwasanya kontribusi pengaruh variabel independen (ekoefisiensi, biaya lingkungan serta *corporate social responsibility*) pada variabel dependen (*financial performance*) adalah 36,8 % sementara sisanya 63,2% memperoleh pengaruh melalui variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 8.** Uji Parsial (Uji T)

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
(Constant)	,001		,075	,940
Ekoefisiensi	,018	,157	2,635	,009
Biaya Lingkungan	,018	,247	4,274	,000
Corporate Social Responsibility	,018	,433	6,993	,000

Persamaan regresi linear berganda berdasarkan tabel 8 meliputi:

$$Y = 0,001 + 0,018 X_1 + 0,018 X_2 + 0,171 X_3$$

Dari tabel 8 nilai konstanta (a) diperoleh nilai yakni 0,001, menandakan apabila Ekoefisiensi (X1), Biaya Lingkungan (X2), *Corporate Social Responsibility* (X3) diasumsikan nol (0) atau tidak terjadi perubahan. Dengan demikian Kinerja Keuangan (Y) bernilai 0,001. Didapati nilai koefisien regresi variabel Ekoefisiensi (X1) yakni 0,018. Hal tersebut menandakan bahwasanya perusahaan dengan kepemilikan Sertifikat ISO 14001, mampu membuat Kinerja Keuangan (Y) meningkat sebesar 0,018 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lainnya

tetap. Didapati nilai koefisien regresi variabel Biaya Lingkungan (X2) yakni 0,018 yang menandakan peningkatan biaya lingkungan sejumlah 1, artinya membuat Kinerja Keuangan (Y) meningkat sejumlah 0,018 serta kebalikannya dengan asumsi variabel lainnya tetap. Didapati nilai koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility* (X3) sejumlah 0,171 yang menandakan bahwasanya tiap peningkatan *corporate social responsibility* sejumlah 1, artinya Kinerja Keuangan (Y) meningkat sejumlah 0,171 serta kebalikan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

## Pembahasan

### Pengaruh Ekoefisiensi Terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan tabel 8 diketahui  $t$  hitung (2,635) >  $t$  tabel (1,971) atau signifikansi (0,009) < 0,05 selanjutnya dapat disimpulkan bahwasanya variabel ekoefisiensi berpengaruh pada *financial performance* sebab nilai signifikansi dibawah 0,05 menandakan bahwasanya ekoefisiensi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance* perusahaan sektor manufaktur BEI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Daud et al., (2023) yang memaparkan bahwasanya ekoefisiensi punya pengaruh positif terhadap *financial performance* perusahaan manufaktur. Kemudian juga menurut penelitian Tamaroh, (2023) juga memaparkan bahwasanya ekoefisiensi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance* pada perusahaan manufaktur. Hal ini selaras akan teori 3P dan teori *stakeholder*, dimana perusahaan yang beroperasi tidak sekedar harus bertujuan kepada keuntungan serata memenuhi tanggung jawabnya pada para pemegang saham, namun wajib pula melaksanakan tanggung jawabnya pada para pemangku kepentingan, juga terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar perusahaan. Perusahaan yang melakukan pengelolaan lingkungan dengan mengikuti standar ISO 14001 akan mendapatkan citra

baik dan pandangan positif dari para pemangku kepentingan karena memperhatikan lingkungannya yang kemudian bisa memberi dampak kepada meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menjual produk dan layanan yang kemudian mampu membuat keuntungan dari suatu perusahaan meningkat serta memberi pengaruh pada *financial performance* perusahaan tersebut.

### Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap *Financial Performance*

Berdasarkan tabel 8 diketahui  $t$  hitung (4,274) >  $t$  tabel (1,971) atau signifikansi (0,000) < 0,05 artinya bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel biaya lingkungan mempunyai pengaruh terhadap *financial performance* sebab nilai signifikansi < 0,05 dengan demikian bisa dibuat kesimpulan bahwasanya biaya lingkungan punya pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance* perusahaan sektor manufaktur BEI. Hasil penelitian ini menunjang temuan dari Putri, (2023) yang memaparkan bahwasanya biaya lingkungan mempunyai pengaruh terhadap *financial performance* perusahaan manufaktur apabila ditelaah melalui profitabilitas (ROE dengan ROA). Dan kemudian juga mendukung penelitian Ladyve et al, (2020) yang memaparkan secara parsial biaya lingkungan punya pengaruh signifikan pada *financial performance* perusahaan manufaktur. Hal ini berkaitan dengan teori 3P, dimana perusahaan tidak sekedar fokus kepada profit semata, namun sekaligus wajib memberi perhatian pada masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Dengan adanya penerapan biaya lingkungan perusahaan sudah melakukan investasi jangka panjang, karena biaya yang dibebankan untuk menerapkan biaya lingkungan bisa mengakibatkan reputasi maupun citra perusahaan jadi semakin membaik di pandangan publik. Hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap keunggulan kompetitif serta bisa menjadi cara untuk

menaikkan laba perusahaan atau keuntungan penjualan yang pada akhirnya keuntungan perusahaan yang mengalami peningkatan bisa memberi pengaruh pada *financial performance* dari perusahaan tersebut. Kemudian juga sejalan dengan teori *stakeholder*, dengan adanya peningkatan laba dari suatu perusahaan yang berarti bahwa *financial performance* perusahaan itu baik dengan demikian nantinya bisa menarik para investor agar berinvestasi diperusahaan tersebut.

### **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Financial Performance***

Berdasarkan tabel 8 tampak  $t$  hitung (6,993) >  $t$  tabel (1,971) atau signifikansi (0,000) < 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh terhadap *financial performance* sebab nilai signifikansi 0,05 dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwasanya *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance* perusahaan sektor manufaktur BEI. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Damayanti & Septiyanti, (2022) yang memaparkan bahwasanya *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh positif terhadap *financial performance*. Dan kemudian juga menunjang temuan Avilya & Ghozali, (2022) yang memaparkan bahwasanya *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance*. Dengan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, entitas tidak sekadar mencari profit jangka pendek serta memiliki orientasi terhadap keuntungan semata, tapi sekaligus berperan terhadap upaya meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat maupun lingkungan hidup dalam jangka panjang. Hal ini berkaitan dengan teori 3P dan teori *stakeholder* dimana reaksi positif yang masyarakat serta para pemangku kepentingan berikan berbentuk rasa kepercayaan serta penerimaan atas tiap

produk perusahaan yang akhirnya mampu membuat penjualan produk maupun layanan jasa meningkat kemudian meningkatkan laba dari perusahaan tersebut, hal tersebut bisa memberi pengaruh terhadap meningkatnya *financial performance* suatu perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Ditemukan pengaruh signifikan antara keefisiensi terhadap *financial performance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022, artinya semakin tinggi penerapan keefisiensi atau perusahaan dengan kepemilikan sertifikat ISO 14001 maka *financial performance* cenderung meningkat. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya lingkungan terhadap *financial performance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022, artinya semakin tinggi penerapan biaya lingkungan dengan demikian *financial performance* cenderung mengalami peningkatan. (3) Ditemukan pengaruh signifikan antara *corporate social responsibility* terhadap *financial performance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022, artinya penerapan *corporate social responsibility* membuat *financial performance* cenderung mengalami peningkatan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan manufaktur terkait untuk dapat memberikan keseimbangan dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan yang kemudian perusahaan yang beroperasi tidak hanya fokus untuk mendapatkan profit saja tetapi juga harus memperhatikan dari sisi sosial dan lingkungan sekitar perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Avilya, L. T., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Damayanti, P. M. D., & Septiyanti, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(1), 71–83. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i1.19>
- Daud, R., Meutia, I., & Yuniarti, E. (2023). Eco-Efficiency And Financial Performance: An Evidence From Indonesian Listed Company (Using The Emissions Intensity Approach). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 97–112. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i1.23337>
- Daud, R., Meutia, I., & Yuniarti, E. (2023b). Pengaruh Ekoefisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 - 2021 (Menggunakan Pendekatan Intensitas Emisi). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 97–112. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i1.23337>
- Huda, A. N. (2023). Pengaruh biaya lingkungan, kinerja lingkungan, ISO 14001 terhadap kinerja keuangan dimoderasi oleh pengungkapan informasi lingkungan. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/53604>
- Katadata.co.id. (2022). Indonesia Hasilkan 60 Juta Ton Limbah B3 pada 2021. *Databooks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/09/indonesia-hasilkan-60-juta-ton-limbah-b3-pada-2021>
- Kementrian perindustrian. (2023). No Title. <https://kemenperin.go.id/artikel/24240/Jadi-Penggerak-Ekonomi,-Kontribusi-Manufaktur-Masih-Tertinggi->
- Kinasih, S., Mas'ud, M., Abduh, M., & Pramukti, A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 242–257. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.542>
- Ladyve, G. M., Ask, N. S., & Mawardi, M. C. (2020). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 -2018. *E-Jra*, 09(06), 122–133.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.
- Lestari, D. R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan*.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. P. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Novia, D. (2012). *Perusahaan Manufaktur*.
- Oktapiyah, A. (2019). Pengaruh Eco-Efficiency, Good Corporate Governance Dan Dividen Policy Terhadap Firm Value Dengan Profitability Sebagai Variabel Pemoderasi Pada perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 .



- Putri, L. G. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2021). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 831–838.  
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3482>
- Rosyidah, N. A. (2017). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Equity*, 3(4), 117. <https://www.semanticscholar.org/paper/analisis-pengungkapan-triple-bottom-line-dan-faktor-rosyidah/d40c5089f7a55a772460a2caf01815d7c7b600dd>
- Sulasminingsih, & Hardiningsih, P. (2022). Pengaruh eco-efisien, aktivitas operasi, akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1499–1506.  
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2571>
- Tamaroh, E. (2023). Pengaruh Ekoefisiensi dan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2019-2021).
- Tambunan, A. L., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen (JEAM)*, 13(2), 1–18.